

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian suatu negara memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan kesehatan perekonomian suatu negara dapat berdampak pada tingkat kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya. Maka dari itu, perekonomian negara tidak bisa lepas dari peranan perbankan dalam menyediakan jasa keuangan. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, maka hal yang harus ditempuh adalah dengan meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga negara. Namun pada kenyataannya, permasalahan ekonomi lah yang menjadi kendala utama dalam kegiatan masyarakat. Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat, terjadilah kesenjangan antara kemampuan dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut lembaga perbankan menjadi peran yang penting dalam membantu permasalahan ini. Salah satu kegiatan perbankan yang sangat membantu masyarakat dalam memenuhi keinginan serta kebutuhannya adalah pemberian kredit kepada masyarakat.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan. Namun, skala operasionalnya lebih kecil daripada bank umum. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), seringkali disebut juga sebagai bank kecil atau bank pedesaan karena berfokus terhadap pelayanan kepada masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh bank umum. BPR merupakan

Lembaga resmi yang diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 mengenai izin usaha.

Pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya, terdapat berbagai macam kredit sebagai upaya dalam menyediakan dana demi membantu kebutuhan masyarakat. Salah satunya adalah Kredit KPBT. Kredit KPBT merupakan pembiayaan yang diberikan kepada calon debitur yang memiliki penghasilan tetap. Pegawai yang berpenghasilan tetap biasanya memiliki tingkat penghasilan atau ekonomi yang stabil, namun tidak menutup kemungkinan juga bahwa masyarakat yang berpenghasilan tetap tidak membutuhkan dana tambahan untuk memenuhi kebutuhannya. Maka dari itu, PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya, memberikan produk kredit yang ditujukan kepada para pegawai yang berpenghasilan tetap seperti PNS, Perangkat Desa, Karyawan Swasta dan TNI/POLRI.

Kehadiran produk kredit KPBT ini tentunya sangat memberikan kemudahan bagi masyarakat yang memiliki penghasilan tetap. Dikarenakan besaran angsuran yang dikeluarkan oleh PD. BPR Artha Galunggung ini dapat disesuaikan dengan gaji yang dimiliki oleh pegawai. Namun, pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum mengetahui akan prosedur dalam pemberian kredit ini. Atau seringkalinya untuk setiap ketentuan di abaikan jika proses pencairan sudah dilakukan. Nasabah juga seringkali tidak mengetahui akan hal yang dipersyaratkan dalam ketentuan fasilitas yang akan digunakan, meskipun persyaratan itu sudah terdapat di dalam brosur yang disediakan oleh bank. Selain itu, jenis kredit KPBT ini memiliki tingkat suku bunga yang relatif tinggi, yaitu sebesar 16% dikarenakan

disesuaikan dengan gaji yang didapat oleh calon debitur. Dengan adanya persaingan yang sangat ketat, hasil dari wawancara yang penulis lakukan dengan *staff* Bank menghasilkan informasi bahwa terdapat 90% dari 60 nasabah melakukan *take over* ke bank lain yang memiliki tingkat suku bunga yang relatif lebih rendah dan jangka waktu kredit yang panjang. Selain itu, terdapat perbedaan informasi yang penulis peroleh mengenai ketentuan jangka waktu kredit yang diberikan oleh pihak bank, baik itu dari nasabah KPBT yang telah melakukan *take over* dan staff PD. BPR Artha Galunggung. Pihak nasabah mengatakan bahwa jangka waktu kredit yang diberikan hanya 3(tiga) tahun, sedangkan menurut pihak PD. BPR Artha Galunggung jangka waktu kredit paling lama selama 8(delapan) tahun yang melebihi masa jabatan kepala desa.

Maka dari itu untuk menggali fenomena tersebut, penulis melakukan penelitian mengenai **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PEGAWAI BERPENGHASILAN TETAP (KPBT) UNTUK PERANGKAT DESA PADA PD. BPR ARTHA GALUNGGUNG KANTOR PUSAT TASIKMALAYA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka untuk mempermudah dalam penyelesaian permasalahan yang menjadi dasar dalam penulisan tugas akhir ini, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa syarat-syarat yang harus diajukan calon debitur dalam proses pemberian Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap (KPBT) Untuk Perangkat Desa Pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya,

2. Bagaimana prosedur terhadap pemberian Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap (KPBT) Untuk Perangkat Desa Pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya,
3. Hambatan apa yang ditemukan dalam proses pemberian Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap (KPBT) Untuk Perangkat Desa Pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya, dan
4. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam menangani hambatan dalam proses pemberian Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap (KPBT) Untuk Perangkat Desa Pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor pusat Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, tugas akhir ini disusun guna bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai:

1. Persyaratan yang diperlukan dalam pemberian Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap (KPBT) Untuk Perangkat Desa Pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya,
2. Prosedur pemberian Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap (KPBT) Untuk Perangkat Desa Pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya,
3. Hambatan yang terjadi dalam proses pemberian Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap (KPBT) Untuk Perangkat Desa Pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya, dan

4. Solusi dalam mengatasi berbagai hambatan dalam proses pemberian Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap (KPBT) Untuk Perangkat Desa Pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yang didasarkan pada latar belakang dan tujuan penelitian:

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Diharapkan dengan melakukan penelitian ini dapat menjadikan dan menambah wawasan, ilmu pengetahuan tentang berbagai macam jenis produk di dunia perbankan khususnya untuk mengetahui akan prosedur pemberian kredit pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya. Dan juga menjadi salah satu syarat untuk penyelesaian Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Binsu Universitas Siliwangi
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak yang berkepentingan, serta informasi yang akan bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan
 - c. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi saran dan juga masukan untuk perusahaan, sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan bagi pihak perusahaan di kemudian hari

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini, diharapkan juga menjadi bahan informasi mengenai prosedur pemberian Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap (KPBT) Untuk Perangkat Desa Pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya, Jalan Siliwangi

No.12, Tugujaya, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 6 Maret 2023 – 10 Maret 2023

Tabel 1.1
Matriks Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penerimaan SK Pembimbing TA												
2	Pengajuan judul TA ke Pembimbing 1												
3	Acc judul oleh Pembimbing 1												
4	Penyusunan draft awal												
5	Proses bimbingan TA												
6	Ujian TA												
7	Revisi dan pengesahan TA												

Sumber: *Data diolah, 2023*